

PENANAMAN AKIDAH SISWA USIA DINI DI TKIT-SDIT INSAN UTAMA
MELALUI PEMBIASAAN IBADAH DAN KISAH ISLAM
TAHUN AJARAN 2018/2019



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:

Ayu Wiranti

NIM 141200115

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA

2019

ABSTRAK

Ayu Wiranti: Penanaman Akidah Siswa Usia Dini di TKIT-SDIT Insan Utama Melalui Pembiasaan Ibadah dan Kisah Islam tahun Ajaran 2018-2019. Skripsi. Yogyakarta: Program Sarjana Strata Satu, Universitas Alma Ata, 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan dampak penanaman akidah melalui pembiasaan ibadah dan kisah Islam pada siswa usia dini di TKIT-SDIT Insan Utama tahun ajaran 2018/2019, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, penelitian ini menggunakan populasi yaitu peserta didik kelas B3 TKIT Insan Utamayang berjumlah 14 siswa, dan peserta didik kelas 1B SDIT Insan Utama yang berjumlah 28 siswa.

Penelitian disini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan metode observasi, wawancara (*deep interview*), dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan proses penanaman akidah pada siswa usia dini di TKIT-SDIT Insan Utama dilakukan dengan pembiasaan ibadah dan metode *story telling* kisah Islam. Metode ini merupakan metode yang pelaksanaannya bersamaan dengan pembiasaan ibadah menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (*integral*).

Metode *story telling* kisah Islam yang diterapkan bersamaan dengan pembiasaan ibadah akan dapat membentuk karakter peserta didik, dan menanamkan akidah siswa.

Kata kunci: Penanaman Akidah, Ibadah, Kisah Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter dan moral dalam pendidikan sangat penting bagi terwujudnya generasi masa depan yang berkualitas. Terlebih pembentukan akidah pada siswa usia dini sangat berpengaruh dalam segala pikiran dan tingkah laku serta tujuan hidupnya di masa depan. Bangsa Indonesia yang mengalami sejarah peradaban yang naik turun, dari jauh sebelum kemerdekaan hingga masa perjuangan kemerdekaan dan masa sekarang, telah terwarnai dengan jiwa-jiwa yang berjiwa pahlawan yang mampu meninggalkan keharuman sejarah yang dapat dihirup oleh seluruh masyarakat Indonesia masa sekarang. Peradaban yang baik dapat terwujud dengan adanya pendidikan yang menyeluruh.

Pengertian pendidikan secara umum mengacu pada dua sumber pendidikan Islam, yaitu Al-Quran dan Al-Hadis yang memuat kata-kata *rabba* dari kata kerja *tarbiyah*, *'alama* kata kerja dari *ta'lim*, dan *adabba* dari kata kerja *ta'dib*.¹ Sehingga pada dasarnya pendidikan berasal dari kebenaran mutlak, yakni Al-Qur'an dan hadis, yang telah membimbing manusia selalu berada dalam kebaikan, dan jauh dari kebodohan, hingga mengantarkannya pada keselamatan hidup di dunia dan akhirat.

¹Achmadi, *Islam sebagai Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1992), hlm.113

Menurut Prof. Dr. Omar Muhammad al-Touny al-Syebani, pendidikan yang bernapaskan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau dalam kehidupan masyarakat². Karena itu, pendidikan yang mencapai keberhasilan mampu mengubah tingkah laku individu dan masyarakat menjadi kebaikan bagi seluruh alam.

Pada hakekatnya pendidikan itu akan membentuk kebaikan bagi seluruh alam, disebabkan nilai-nilai kebenaran yang telah diterapkan oleh manusia secara keseluruhan, baik individu maupun masyarakat. *Tercapainya aktualisasi diri sebagai pribadi Muslim yang utuh ditandai dengan semakin tampaknya pencarian jati diri dalam konteks upaya pendekatan kepada Tuhan*³.

Maka, pendidikan dipahami sebagai proses pendewasaan sosial menuju tatanan ideal, yang menyangkut tujuan memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta potensi atau sumber daya insani menuju terbentuknya masyarakat seutuhnya⁴. Pendidikan yang baik akan tetap pada fitrah manusia, membentuk dan membiasakan karakter yang matang hingga mendatangkan kebaikan pada sekitarnya.

Pembentukan akidah pada anak usia dini dalam dunia pendidikan TK-SD sangat berpengaruh dalam terciptanya generasi hebat di masa yang akan datang. Generasi yang berjiwa pahlawan yang bermanfaat bagi manusia lain

² Prof.Dr. Omar Muhammad al-Touny al-Syaebani, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm.144

³ Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.99

⁴ Moh. Hanif Dzakiri, Pulo Freiri, dan Pembebasan, (Jakarta: Djembatan, 2000).hlm.99

hingga tercatat dalam sejarah. Generasi muda yang kokoh akidahnya, akan paham tujuan hidupnya, tidak mudah terseret oleh gelombang buruk yang dibawa oleh zaman, mampu berjuang untuk bermanfaat bagi masyarakat, agama, bangsa dan negara.

“Pendidikan melalui pembiasaan Ibadah mampu membentuk kepribadian dan tingkah laku anak didik, yakni tercapainya aspek *afektif*. Sedangkan pendidikan melalui kisah-kisah islam akan memenuhi aspek *kognitif* anak melalui latihan membaca dan mendengarkan. Aspek kognitif ini, bisa berpengaruh pada peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang berdaya saing dan memiliki ketangguhan dalam menghadapi segala tantangan yang menghadang. Apalagi mengingat rendahnya kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia maka dalam menghadapi perubahan sosial sebagai dampak globalisasi, agenda utama pendidikan tiada lain adalah pengembangan dan peningkatan SDM, baik nilai ekonomis maupun Insani.”⁵

Dalam mendamba pendidikan yang berkualitas, aspek kognitif sangat diperlukan sebagai upaya penumbuhan wawasan berpikir dalam proses pembelajaran⁶. Berkisah dengan kisah-kisah Islam yang diambil dari kisah-kisah dari Al-Quran, selain membentuk aspek kognitif melalui membaca dan mendengarkan, juga mampu membentuk akidah yang kokoh. Akidah atau keyakinan yang kokoh akan membentuk jiwa yang kuat dan hebat, menghasilkan akhlak perilaku yang baik, mendorong untuk selalu melakukan kebaikan bagi masyarakat sekitar, dan bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Penanaman akidah dan pembentukan karakter yang baik ini dapat dilakukan di dunia pendidikan, bermula dari lingkungan rumah atau keluarga, masyarakat sekitar, hingga lingkungan sekolah. Akidah dapat terbentuk

⁵ Watik Pratiknya, Pendidikan dan SDM menjelang Abad XXI, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1995) hlm. 142

⁶Samsur, “Profesi Guru Agama dalam Pendidikan”, dalam Jurnal MPA, Edisi 227, Agustus tahun 2005, hlm.41

melalui pembiasaan akhlaq dan adab yang baik, penyampaian kisah-kisah hikmah yang terdapat dalam Qur'an, Hadits, maupun kisah-kisah islami lainnya, dan pembiasaan ibadah di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar.

Pembiasaan atau latihan yang dilakukan berulang-ulang pada siswa usia dini, akan berdampak dalam pikiran mereka, dan juga akhlaq mereka sehari-hari. Akhlaq terbentuk dari pembiasaan yang dilakukan berulang-ulang, hingga terekam dalam alam bawah sadar sampai menjadi spontanitas yang dilakukan tanpa perintah lagi. Attiyah Al-Abrasy mengatakan bahwa salah satu tujuan pendidikan adalah untuk pembentukan karakter atau akhlak yang berorientasi kepada keutamaan seseorang.⁷ Pembiasaan ibadah dan adab pada siswa usia dini akan berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa usia dini.

Sedangkan kisah-kisah Islami yang sering diceritakan pada anak usia dini, akan berdampak pada imajinasi mereka. Meyakini kebenaran cerita, berimajinasi hingga berpengaruh dalam jiwa usia dini. Ketika dalam jiwa tertanam keyakinan atau akidah, maka masa depan anak akan semakin jelas cita-cita dan tujuan hidupnya.

TKIT-SDIT Insan Utama yang didirikan oleh Yayasan Insan Utama ini, merupakan lembaga pendidikan Islam yang menerapkan pendidikan karakter melalui pembiasaan Ibadah, pembiasaan adab, dan penanaman akidah

⁷ Ahmad Salim, "Integrasi Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran Agama Islam (PAI) Studi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta" dalam *Jurnal Literasi universitas Alma Ata*, vol.6, no.2 tahun 2015

melalui kisah-kisah hikmah yang disampaikan dalam pendidikan agama Islam di sekolah. Penelitian ini memfokuskan pada pembiasaan ibadah dan penerapan *story telling* Kisah Islam yang berdampak pada penanaman akidah anak usia dini dan pembentukan akhlaq. Pembiasaan Ibadah yakni pembiasaan shalat bersama setiap waktu shalat di sekolah yakni shalat dhuha, shalat dzuhur, dan shalat ashar. *Story telling* kisah Islam diterapkan di kelas, khususnya pelajaran Agama Islam di SDIT dan pelajaran klasikal di TKIT.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mencermati dan mengkaji pembiasaan ibadah dan penerapan *story telling* di TKIT-SDIT Insan Utama.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang terjadi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Proses penanaman akidah yang tepat pada siswa usia dini saat ini belum sepenuhnya diterapkan dalam dunia pendidikan Islam
2. Pendidikan yang diterapkan pada siswa usia dini saat ini belum sepenuhnya menyenangkan dan berdampak pada penanaman akidah.
3. Faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pada proses penanaman akidah pada siswa usia dini saat ini belum banyak ditangani dalam pendidikan Islam.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan menentukan pokok permasalahan penelitian ini adalah:

- A. Bagaimana proses Penanaman Akidah melalui pembiasaan ibadah dan *story telling* Kisah Islam pada siswa TKIT dan siswa kelas 1B SDIT Insan Utama?
- B. Bagaimana dampak pembiasaan Ibadah dan *Story telling* Kisah Islam pada TKIT-SDIT Insan Utama bagi Penanaman Akidah?
- C. Apa faktor pendukung dan penghambat pada penerapan pembiasaan ibadah dan *story telling* kisah Islam pada TKIT-SDIT Insan Utama?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang ada, maka tujuan penulisan yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui bagaimana proses Penanaman Akidah Melalui pembiasaan Ibadah dan *story telling* kisah Islam yang diterapkan di TKIT-SDIT Insan Utama.
2. Mengetahui dampak dari pembiasaan Ibadah dan *Story Telling* Kisah Islam di TKIT-SDIT Insan Utama bagi penanaman Akidah, khususnya pada siswa usia dini *Golden Age* 7-8 tahun, yakni kelas 1B SDIT Insan Utama dan kelas B3 TKIT Insan Utama.

3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembiasaan Ibadah dan *Story telling* Kisah Islam di TKIT-SDIT Insan Utama.

E. Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian ini, adalah untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan teori-teori yang telah mendasari, yakni data-data tentang bagaimana pelaksanaan ibadah dan kisah islam pada siswa usia dini *Golden Age* usia 7-8 tahun di TKIT-SDIT Insan Utama dapat memberikan dampak bagi penanaman akidah siswa.

Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan tentang manfaat pembiasaan ibadah dan pembiasaan *story telling* kisah islam dalam dunia pendidikan. Menjadi referensi bagi para orangtua, maupun sekolah-sekolah lain tentang penanaman akidah dan pembentukan akhlaq siswa.

1. Secara Teoritis

Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan tentang manfaat pembiasaan ibadah dan pembiasaan *story telling* kisah islam dalam dunia pendidikan. Menjadi referensi bagi para orangtua, maupun sekolah-sekolah lain tentang penanaman akidah dan pembentukan akhlaq siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini semoga meningkatkan semangat dan keceriaan siswa TKIT dan kelas 1 SDIT Insan Utama dalam mendengarkan *story telling* dan menjalankan ibadah.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pada para guru TK-SD tentang manfaat pembiasaan ibadah dan *story telling* dalam dunia pendidikan siswa usia dini.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi wawasan baru bagi sekolah tentang permasalahan dalam pembentukan karakter anak di sekolah, khususnya bagi kepala sekolah.

d. Bagi Almamater (Universitas Alma Ata)

Penelitian ini mengembangkan wawasan penulis yang diperoleh selama menuntut ilmu di Universitas Alma Ata, dan memberikan hasil karya ilmiah bagi Universitas Alma Ata.

Daftar Pustaka

- Abdul Qadir Jawas, Yazid, *Syarah 'Aqidah*, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i
- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Achmadi, *Islam sebagai Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Aditya Media, 1992
- Aisyah Siti *et.al*, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011
- Al-Touny al-Syaebani, Prof.Dr. Omar Muhammad, *Falsafah Pendidikan Islam*, ter. Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang. 1979
- Anita yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- An-nahlawy dalam Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Rosda Karya
- Azwar, Dr. Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badriah, Laelatul, 2015, "Kurikulum Pendidikan Islam Masa klasik" dalam *Jurnal Literasi vol.6 no.2*, Yogyakarta: Universitas Alma Ata
- Campbell, L., Campbell, B., & Dickinson, D. (2006), *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences* (terjemahan). Jakarta: Intuisi Pers.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* (Cetakan pertama), Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Dzakiri, Moh. Hanif, dan Pulo Freiri, *Pembebasan*, Jakarta: Djambatan, 2000
- Firdaus A.n. *325 Hadis Qudsi Pilihan*, Jakarta: CV. Pedoman Ilmu, 1990
- Fokus Media 2003, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional
- Gadner, Howard. (2003). *Multiple Intelligences*. Batam: Interaksa

Handayani, Sugeng. (2007). *Penerapan Pembelajaran kooperatif Sebagai Upaya Untuk Membangkitkan Multiple Intelligences Siswa. Jurnal Pendidikan Inovatif Volume 3, No 1, Sepetember 2007.*

Hasbi Assidiqy, dalam Wawan Susetya, *Sebuah Kerinduan Salat Khusyuk*, Yogyakarta: Tugu Publisher

<https://almanhaj.or.id/5843-urgensi-mengenal-kisahkisah-dalam-alquran.html>

<https://muslim.or.id/19412-hikmah-cerita-cerita-dalam-al-quran.html>

<https://pelangipsikologi.wordpress.com/2011/12/02/metode-storytelling-terhadap-kecerdasan-verbal-anak-pra-sekolah>

Izzah, Lathifatul, 2015, “Penguatan Keislaman Dalam Pembentukan karakter” dalam *Jurnal Literasi vol.6 no.2*, Yogyakarta: Universitas Alma Ata

Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2011

KTSP 2018 TKIT Insan Utama

Kurikulum 2018/2019 SDIT Insan Utama

Lenox, Mary F , “*Storytelling For your Children in a multicultural World*”, *Early Childhood Education Journal*, Vol.28 No. 2, 2000

Majid Khon, M.Ag. Dr. H. Abdul, *Hadis Tarbawi Hadis-hadis Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012

Pratiknya, Watik, *Pendidikan dan SDM menjelang Abad XXI*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1995

Salim, Ahmad, 2015, “Integrasi Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Studi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta” dalam *Jurnal Literasi vol.6 no.2*, Yogyakarta: Universitas Alma Ata

Samsur, “*Profesi Guru Agama dalam Pendidikan*”, dalam *Jurnal MPA*, Edisi 227, Agustus tahun 2005

- Santoso Soegeng, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2011
- Santrock, John W, "*Psikologi Pendidikan*"(terjemahan), Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007
- Sopian dan Rahmat Sugiharto, "*Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa melalui Metode Pembiasaan*" (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Ar-raudloh Cileunyi Bandung Jawa barat), *Jurnal Educan* Vol 1, nomor 1, 2017.
- Sudjana. N., *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Biru, 1989
- Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: CV. Widya Karya, 2005
- Susilowati Parti,"*Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Utama Kasihan bantul Tahun Ajaran 2014/2015*", Skripsi, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada
- Takdir Ilahi, Muhammad, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Tanjung MA, Ustadz Hasan Basri, "*Pohon yang baik*", *Republika*, 19 Januari 2013
- Tatan Zenal, (et.al). "*Penerapan Teori Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter religi Siswa di Tingkat Sekolah Dasar*", *Jurnal Edutech* Vol 1, nomor 3, Oktober 2014.
- Tristantia, Melita, "*Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak Pada Siswa kelas V SDIT Insan Utama Kasihan Bantul*", skripsi, Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018
- Umar, SE, MM, MBA, Drs. Hussein, *Metode Penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, Jakarta: PT. Rajagrafindopersada
- Winarno, Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1994
- www.shutterstock.com, "PAUD untuk semua, Memaksimalkan "Golden Age" Anak-anak Indonesia" Kompas, 1 September 2015.